

PENGARUH MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Raya Sigalingging, Darinda Sofia Tanjung, Rumiris Lumban Gaol

Surel: sigalinggingraya@gmail.com

ABSTRACT

This study is a quantitative study that aims to determine the effect of the Quantum Teaching learning model on student learning outcomes conducted at SD Negeri 106144 Sei Mencharim 2020/2021. This research method is descriptive method. The population of this study were all fifth grade students of SD Negeri 106144 Sei Mencharim which consisted of one class with a total of 30 students. The results showed that the Quantum Teaching model was included in the good category with an average of 80.7, the correlation coefficient was 0.705, which means that $r_{count} (0.705) \geq r_{table} (0.361)$, then H_a is accepted. Hypothesis testing shows that $t_{count} > t_{table}$ is $6.363 > 1.697$, thus stating that H_a is accepted. It can be concluded that the Quantum Teaching learning model has an influence on learning outcomes

Keywords: *Learning Outcomes, Thematic, Quantum Teaching Model*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan di SD Negeri 106144 Sei Mencirim 2020/2021. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan model *Quantum Teaching* termasuk kategori baik dengan rata-rata 80,7, hasil koefisien korelasi sebesar 0,705 artinya $r_{hitung} (0,705) \geq r_{tabel} (0,361)$ maka H_a diterima. Pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,363 \geq 1,697$ sehingga menyatakan bahwa H_a diterima. Dapat disimpulkan model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik, Model *Quantum Teaching*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilalui seseorang melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian dengan berbagai macam metode,

pendekatan, strategi bahkan model pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang dan menumbuhkan sikap yang baik dalam

bertingkah laku di dalam masyarakat dan bernegara. Pendidikan juga mampu membuat seseorang untuk mendalami apa yang diketahui, sebab itu pendidikan mampu mendewasakan seseorang dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia sampai kapanpun.

Pendidikan tidak pernah luput dari proses pembelajaran yang meliputi seluruh aktifitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran guna siswa memperoleh pengetahuan. Proses pembelajaran akan bermakna jika interaksi antara guru dan siswa optimal, dimana peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Namun pada kenyataannya kegiatan belajar mengajar masih ada yang menempatkan guru sebagai penyampaian materi pembelajaran dengan metode ceramah siswa hanya diam dan mendengarkan ceramah guru. Proses pembelajaran tersebut dianggap kurang efektif sebagai metode untuk menjalankan fungsi dan tujuan pendidikan.

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa harus memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, akan tetapi penelitian menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih meningkatkan siswa untuk lebih aktif.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 106144 Sei

Mencirim bahwa proses pembelajaran masih pada guru sebagai pemberi informasi sedangkan siswa cenderung pasif dan hanya menerima pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru menulis dipapan tulis lalu siswa mencatat dibuku catatannya setelah itu guru menerangkan pembelajaran dan mengerjakan soal dibuku lembar kerja siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang bermakna dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum paham akan materi yang dijelaskan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Quantum Teaching adalah Badan ilmu pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam rancangan, pengajian dan fasilitas. *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. *Quantum teaching* merangkaikan yang paling baik dari yang terbaik menjadi sebuah paket multisensori, multikecerdasan, dan kompatibel dengan otak, yang pada akhirnya akan melejitkan kemampuan guru dan kemampuan murid untuk berprestasi.

Soekamto (Nurulwati, 2000: 10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman

belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2020/2021. Tempat penelitian ini beralamat di Jl. Pasar 1 Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menentukan pendekatan penelitian karena pendekatan berperan penting dalam melakukan sebuah penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 14) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai, “Metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/Statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian tidak terlepas dari metode penelitian karena dari metode penelitian dapat diketahui apa tujuan peneliti. Menurut Sugiyono (2018: 13) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data

dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode *deskriptik analitik* dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre Test yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dikatakan cukup.

Tabel 1. Distribusi Trekuensi Nilai Pre Test Kelas V

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	30-35	3	9,99%
2	36-41	2	6,66%
3	42-47	6	19,99%
4	48-53	2	6,66%
5	54-59	3	9,99%
6	60-65	4	13,33%
7	66-71	1	3,33%
8	72-77	4	13,33%
9	78-83	3	9,99%
10	84-89	2	6,66%
Jumlah		30	100%

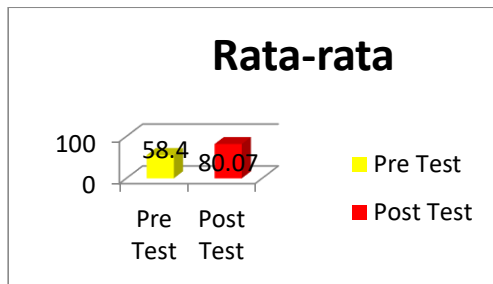
Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai Pre Test siswa yaitu: 3 responden memperoleh skor disekitar 30-35 sebesar 9,99%, 2 responden memperoleh skor disekitar 36-41 sebesar 6,66%, 6 responden memperoleh skor sekitar 42-47 sebesar 19,99%, 2 responden memperoleh skor sekitar 6.66%, 3 responden memperoleh skor sekitar 9.99%, 4 responden memperoleh skor sekitar 13.33%, 1 responden memperoleh skor sekitar 3.33%, 4 responden memperoleh skor sekitar 13.33%, 3 responden memperoleh skor sekitar 9.99%, 2 responden memperoleh skor sekitar 6.66%.

Tabel 2. Distribusi Trekuensi Nilai Post Test kelas V

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	65-70	3	9.99%
2	71-76	6	19.98%
3	77-82	9	29.97%
4	83-88	10	33.3%
5	89-95	2	6.66%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Prost Test siswa yaitu 3 responden memperoleh skor sekitar 65-70 sebesar 9.99%, 6 responden memperoleh skor sekitar 71-76 sebesar 19.98%, 9 responden memperoleh skor sekitar 77-82 sebesar 29.97%, 10 responden memperoleh skor sekitar 83-88 sebesar 33.3%, 2 responden memperoleh skor sekitar 89-95 sebesar 6.66%.

Gambar 1. Diagram Nilai rata-rata Pre Test dan Post Test Kelas V



Hasil pengolahan data angket kelas V dalam bentuk distribusi frekuensi dilihat di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi hasil Angket

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	50-51	7	23,33%
2	52-53	6	19,99%
3	54-55	9	29,99%
4	56-57	6	19,99%
5	58-60	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui besar presentase hasil angket siswa yaitu: 7 responden memperoleh skor disekitar 50-51 sebesar 23,33%, 6 responden memperoleh skor disekitar 52-53 sebesar 19,99%, 9 responden memperoleh skor sekitar 54-55 sebesar 29,99%, 6 responden memperoleh skor sekitar 56-57 sebesar 19,99%, 2 responden memperoleh skor sekitar 58-60 sebesar 6,66%.

Pembahasan

Hasil perhitungan normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan *Microsoft Excel* terdapat pada tabel 4.8

Tabel 4. Nilai Korelasi Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	54	80	2916	6400	4320
2	56	84	3136	7056	4704
3	55	90	3025	8100	4950
4	50	72	2500	5184	3600
5	53	67	2809	4489	3551
6	58	88	3364	7744	5104
7	55	72	3025	5184	3960
8	53	80	2809	6400	4240
9	54	84	2916	7056	4536
10	56	72	3136	5184	4032
11	55	84	3025	7056	4620
12	50	88	2500	7744	4400
13	50	77	2500	5929	3850
14	55	72	3025	5184	3960
15	54	65	2916	4225	3510
16	57	75	3249	5625	4275
17	57	80	3249	6400	4560
18	58	82	3364	6724	4756
19	52	85	2704	7225	4420
20	50	82	2500	6724	4100
21	52	69	2704	4761	3588
22	52	88	2704	7744	4576
23	53	82	2809	6724	4346
24	50	90	2500	8100	4500
25	50	82	2500	6724	4100
26	56	82	3136	6724	4592
27	56	85	3136	7225	4760
28	55	75	3025	5625	4125
29	55	85	3025	7225	4675
30	50	85	2500	7225	4250
	1611	2402	86707	193710	128960

Untuk melihat pengaruh dari kedua variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dari perhitungan secara manual di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,705. Sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS ver 22 pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi Correlations

		Model Quantum Teaching	Hasil Belajar
Model Quantum Teaching	Pearson Correlation	1	.705
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.705	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,705. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga r_{hitung} (0,705) $>$ r_{tabel} (0,361). Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim sebesar 70,5%. Dan sebanyak 29,95 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji-t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	74.273	7.750		9.583	.000
Model Quantum Teaching	.073	.096	.705	6,363	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dapat dilihat hasil signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t dari SPSS ver 22 sebesar 6,363. Untuk mendukung hasil uji-t dari SPSS ver 22, maka berikut hasil uji-t secara manual. Dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,363 > 1,697$ yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2020/2021 sebagai berikut : Pada kelas V dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pada materi pembelajaran tematik lingkungan sahabat kita di SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2020/2021 kelas V hasil angket siswa rata-rata Angket Test 53,7 dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil normalitas dengan

menggunakan Uji Liliefors (Shapiro Wilk) dengan hasil $200 < 0,925$ yang dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,705 artinya $r_{hitung} (0,705) > r_{tabel} (0,361)$. Maka terdapat pengaruh yang kuat dan terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI Terhadap hasil belajar di kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi ajar tematik lingkungan sahabat kita di kelas V SD Negeri 106144 Sei Mencirim Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $6,363 > 1,697$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

- Badar. 2015. *Mendesain model Pembelajaran*. Medan: Bumi Aksara.
- Fathurrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Gaol, R. L., & Simarmata, E. J. 2019. *Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa*. Guru Kita, 3(4), 342–348.
- Hamalik. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2018. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2015. *Model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Juliana. 2020. *Pengaruh Pendekatan Sainifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan*. Jurnal Tunas Bangsa, 7(2), 295–309.
- Karo, T. B., Anzelina, D., Sembiring, N., & Tanjung, D. S. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik*. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(4), 2108–2117.
- Marta, F., Simorangkir, A., & Tanjung, D. S. 2019. *Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Budaya*. 7(4), 302–304.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(4), 2617–2625.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik*. Jurnal Basicedu, 5(4), 2644–2652.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. 2019. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan*

- Pendekatan Multiple Intelligences* berbasis Budaya Batak Angkola untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. 2019. *Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>
- Ngalimun. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pulungan, I. 2019. *Ensiklopedi pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Reardon. 2019. *Quantum Teaching*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2019. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala. 2018. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin. 2019. *Model Pembelajaran*. Depok: AR-RUZZ Media.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Susanto. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syaiful. 2018. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, D. 2016. *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV*.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2294–2304.
- Wasliman. 2019. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Wena. 2016. *Hasil Belajar dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Media.